

RINGKASAN

Inovasi merupakan suatu hal penting dalam sebuah organisasi yang memberikan pelayanan sektor publik. Dalam konteks administrasi publik, inovasi telah menjadi praktek nyata yang menjadikan pemerintah memiliki kinerja yang jauh lebih baik. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah membuat terobosan baru dengan menciptakan inovasi pustaka santun lansia. Inovasi ini memberikan kesempatan pada lansia mendapatkan layanan publik perpustakaan untuk mengekspresikan lansia dengan bahan bacaan mengingat masih banyak lansia yang membutuhkan informasi lebih lengkap karena keterbatasan pemahaman.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan inovasi pustaka santun lansia dalam meningkatkan pelayanan publik di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dan informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada keberhasilan inovasi pustaka santun lansia melalui beberapa kriteria inovasi diantaranya: kebaruan, efektif, bermanfaat, transfer/replikasi, dan keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pustaka santun lansia memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada kriteria kebaruan, inovasi pustaka santun lansia merupakan suatu penemuan baru serta menawarkan cara baru dalam melayani pemustaka lansia. Pada kriteria efektif, inovasi pustaka santun lansia dapat dikatakan belum efektif dilihat dari belum tercapainya tujuan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat lansia. Pada kriteria bermanfaat, inovasi pustaka santun lansia sudah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi yang menerapkannya. Pada kriteria transfer/replikasi, inovasi ini dapat dicontoh oleh instansi publik terutama yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan kearsipan. Pada kriteria keberlanjutan, inovasi pustaka santun lansia akan terus dilaksanakan karena mendapat dukungan dari instansi maupun pemustaka lansia yang merasakan kemudahan ketika memanfaatkan layanannya. Komitmen Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk tetap mempertahankan inovasi pustaka santun lansia tertuang dalam visi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yaitu mewujudkan pelayanan prima di bidang arsip dan perpustakaan sebagai perekam dan penyedia informasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hambatan dalam pelaksanaan inovasi pustaka santun lansia adalah pandemi Covid-19 yang membuat layanan bergerak pustaka santun lansia tidak dapat berjalan serta kurangnya sosialisasi sehingga masih banyak masyarakat lansia di Kabupaten Banyumas yang kurang mengetahui adanya inovasi pelayanan pustaka santun lansia.

Kata Kunci: Inovasi, Lansia, Pustaka Santun Lansia.

SUMMARY

Innovation is an important thing for organization that provides public sector services. In the context of public administration, innovation has become a real practice that makes the government perform much better. The Regional Archives and Library Service of Banyumas Regency made a new breakthrough by creating an innovation “pustaka santun lansia”. This innovation provides an opportunity for the elderly to get public library services to express the elderly with reading materials because there are still many elderly people who need more information due to limited knowledge.

The purpose of this study is to describe the innovation “pustaka santun lansia” in improving public services at Regional Archives and Library Office of Banyumas Regency. This study uses descriptive qualitative research methods. Data and information in this study were collected by means of interviews, observation and documentation. The informant selection technique used purposive sampling technique. The theory used in this study refers to the success of “pustaka santun lansia” through several innovation criteria including: novelty, effectiveness, significance, transferability, and sustainability.

The results of the study show that “pustaka santun lansia” has advantages and disadvantages. On the criteria of novelty, “pustaka santun lansia” is a new discovery and offers a new way of serving elderly users. On the effectiveness criteria, the innovation of “pustaka santun lansia” can be said to have not been effective due to the lack of achievement of the goal to improve the literacy culture of the elderly community. On the significance criteria, “pustaka santun lansia” innovation has provided benefits for the community and for the institutions that implement it. In the transferability criteria, this innovation can be imitated by public agencies, especially those related to the library and archives sector. On the sustainability criteria, “pustaka santun lansia” will continue to be implemented because it gets support from various parties, both from agencies and elderly users who feel it is easy to use their services. The commitment of the Regional Library and Archives Service of Banyumas Regency to maintain the polite library innovation for the elderly is contained in the vision of the Regional Library and Archives Service of Banyumas Regency, to realize excellent service in the archives and libraries as information providers to improve the quality of life of the community. Obstacles in implementing this innovation is Covid-19 pandemic which makes this service unable to run and the lack of socialization which causes still many elderly people in Banyumas Regency who didn't know about this innovation existments.

Keywords: Innovation, Elderly, Pustaka Santun Lansia